



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Meidia Rosalina, (2018): Penerapan Model *Cooperative Learning Type Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru melalui penerapan model *cooperative learning type inside outside circle*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa. Diantaranya siswa kurang mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Siswa tidak menanggapi pertanyaan yang diberikan guru. Siswa kurang aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek adalah 1 orang guru dan 22 siswa kelas VA Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penerapan model *cooperative learning type inside outside circle* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat sebelum tindakan aktivitas belajar siswa hanya mencapai 46,58% tergolong Rendah. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I aktivitas belajar siswa mencapai 60,38% tergolong Cukup Tinggi. Pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 77,18% tergolong Tinggi. Artinya ketuntasan aktivitas belajar siswa telah berhasil, yaitu 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning learning type inside outside circle* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru.

**Kata Kunci:** *Aktivitas Belajar Siswa, Model Pembelajaran Cooperative Learning, Inside Outside Circle*



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Meidia Rosalina, (2018): The Implementation of Inside Outside Circle Type of Cooperative Learning Model in Increasing Student Learning Activity on Social Science Subject at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Aziziyah Pekanbaru**

This research aimed at knowing the increase of student learning activity on Social Science subject at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Aziziyah Pekanbaru through Inside Outside Circle type of Cooperative Learning model. This research was instigated by the low of student learning activity such as; students did not ask questions when the teacher gave a chance to ask questions, they did not respond to the question that was given by the teacher, and they were not active in doing the task that was given by the teacher. It was a Classroom Action research. The subjects were a teacher and 22 students of the fifth-grade of Class A. This research was conducted for two cycles, every cycle comprised two meetings. The techniques of collecting the data were observation, test, and documentation. The technique of analyzing the data were Descriptive Qualitative analysis. Based on the research findings, it could be concluded that the implementation of Inside Outside Circle type of Cooperative Learning model could increase student learning activity. It could be seen that the percentage of student learning activity before the action was 46.58% percentage and it was on "low" category. After doing the improvement action in the first cycle, student learning achievement was 60.38% percentage and it was on "high enough" category. In the second cycle, it increased to 77.18% percentage and it was on "high" category. It meant that the student learning activity mastery was successful, and it was 75%. Thus, it could be concluded that implementation of Inside Outside Circle type of Cooperative Learning model could increase student learning activity on Social Science subject at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Aziziyah Pekanbaru.

**Keywords:** *Student Learning Activity, Inside Outside Circle Type of Cooperative Learning Model*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ميديا رسالينا، (٢٠١٨) : تطبيق نموذج التعلم التعاوني بطراز داخلي خارجي الحلقة لترقية ناشط تعلم التلاميذ بمادة دراسية العلم الاجتماعي لدى تلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة "عزيزية" بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة ترقية ناشط تعلم التلاميذ بمادة دراسية العلم الاجتماعي لدى تلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة "عزيزية" بكنبارو من خلال تطبيق نموذج التعلم التعاوني بطراز داخلي خارجي الحلقة. خلفية هذا البحث اعتمدت على انخفاض ناشط تعلم التلاميذ، مثلاً، قلة مشاركة التلاميذ في تقديم السؤال، قلة المشاركة في أداء الواجبة التي أعطاها المدرس للتلاميذ. وأفراد البحث إثني وعشرون تلميذاً ومدرس للصف الخامس "أ" في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة "عزيزية" بكنبارو. قامت الباحثة البحث بالدورين، وكل دور لقاءان. ومن أساليب جمع البيانات ملاحظة واختبار ووثيقة. وأسلوب تحليل البيانات تحليل وصفي نوعي. بناء على النتيجة وتحليل البيانات استخلصت الباحثة أن تطبيق نموذج التعلم التعاوني بطراز داخلي خارجي الحلقة استطاع أن ترقى ناشط تعلم التلاميذ، حيث أن معوية ناشط تعلم التلاميذ قبل الإجراء ٤٦,٥٨%، هذه النتيجة وقعت في درجة منخفضة، ومعوية ناشط تعلم التلاميذ بعد الإجراء في اللقاء الأول ٧٧,١٨%، هذه النتيجة وقعت في درجة مرتفعة. ونشاط تعلم التلاميذ نجح بمدى ٧٥%، والخلاصة أن تطبيق نموذج التعلم التعاوني بطراز داخلي خارجي الحلقة استطاع أن ترقى ناشط تعلم التلاميذ بمادة دراسية العلم الاجتماعي لدى تلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة "عزيزية" بكنبارو.

الكلمات الرئيسية : ناشط تعلم التلاميذ، نموذج التعلم التعاوني، داخلي خارجي الحلقة